

Karakteristik Gaya Bahasa Cerpen *Al-Umm As-Suwisriyyah Al-Qātilah* Karya Nawal As-Sa'dawi (Kajian Stilistika)



Tesis

Diajukan kepada Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora Dalam Bidang
Bahasa Dan Sastra Arab

Oleh:

Sharikhul Hanif

212010120126

**Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Tesis

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memberikan petunjuk, mengoreksi dan memberikan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Sharikhul Hanif

NIM : 21201012026

Prodi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

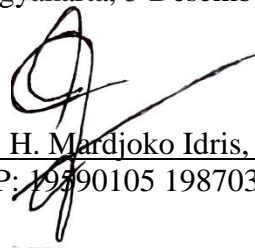
Judul : Karakteristik Gaya Bahasa Cerpen *Al-umm As-Suwisriyyah Al-Qātilah*
Karya Nawal As-Sa'dawi (Kajian Stilistika)

Dengan ini saya berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini, saya berharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wasslamu'alaikum wr..wb

Yogyakarta, 5 Desember 2023


Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.
NIP: 19590105 198703 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-106/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Karakteristik Gaya Bahasa Cerpen Al-Umm as-Suwisriyyah al-Qatilah karya Nawal as-Sa'dawi (Kajian Stilistika)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHARIKHUL HANIF, S. S
Nomor Induk Mahasiswa : 21201012026
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a64bc427028



Penguji I

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a4d9ee1f4b0



Penguji II

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a4c8869acb8



Yogyakarta, 21 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65a72873ee344

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sharikhul Hanif

NIM : 21201012026

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini belum pernah diserahkan atau diajukan ke suatu Universitas untuk memperoleh gelar keserjanaan, sepengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dikutip dalam teks ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila pernyataan yang saya buat di atas tidak benar adanya, maka saya atas nama pribadi bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2023



Sharikhul Hanif S.S
NIM. 21201012026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sharikhul Hanif

NIM : 21201012026

Jenjang : Magister

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini bebas plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2023



Sharikhul Hanif S.S
NIM. 21201012026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* tuhan yang maha pengasih dan penyayang, atas rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian 'Tesis' ini dengan penuh perjuangan. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah Muhammad sallallahu 'alaihi wasallam, seorang teladan kehidupan, rahmat bagi seluruh alam, yang mengubah peradaban manusia dari yang ketidakteraturan kepada kehidupan yang beretika dan berilmu pengetahuan.

Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) dari Departemen Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah membuat suatu karya ilmiah berupa tesis . Oleh karena itu untuk memenuhi syarat tersebut, peneliti menyusun sebuah tesis yang berjudul : Karakteristik Gaya Bahasa Cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* Karya Nawal as-Sa'dawi (Kajian Stiistika).

Peneliti menyadari jikalau penelitian ini masih terdapat kekurangan di dalamnya, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memahami dan menyampaikan penelitian ini. Oleh karena hal demikian, peneliti dengan sepuh hati memohon maaf, juga mengharap saran dan kritik yang membangun dari seluruh pihak guna perbaikan terhadap tulisan ini di masa yang akan datang.

Peneliti berharap, semoga penelitian yang peneliti lakukan ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca maupun masyarakat umumnya. Terlebih lagi yang ingin mendalami ilmu bahasa dalam bidang stiistika.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Peneliti,

Sharikhul hanif S.S

NIM. 21201012026

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalāmuallaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah, dan ridho dari Alah Subhanahu wata'ala Tesis ini dapat diselesaikan. Peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan. Shalawat bertangkaikan salam selalu tercurahkan kepada rasulullah Muhammad *sallallahu 'alaihi wasallam*. Peneliti menyadari bahwa tercipta nya tesis ini tidak terlepas dari dorongan dan motivasi berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan amat tulus terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya yaang telah mengelola dan menyelenggarakan Universitas sesuai dengan visi dan misi yang ada
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas terhadap peneliti untuk mengikuti pendidikan program magister di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang selalu meluangkan waktu, memberi nasehat ilmu, motivasi selama proses bimbingan, sehingga penulisan tesis ini dapat peneliti kerjakan dengan baik.
5. Dosen penguji tesis saya, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun saat ujian demi kesempurnaan penelitian saya.
6. Seluruh Staf Pengajar di Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, yang ddengan ikhlas telah banyak mengajarkan ilmunya semenjak peneliti duduk di bangku kuliah dan terdaftar sebagai mahasiswa Magister Bahasa dan Sastra Arab hingga menyelesaikan tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua peneliti, ayahanda Mansur, M.A dan ibunda Juliana Sagala S.Ag. Dua insan titipan Allah, yang sangat berharga dalam kehidupan peneliti, kasih sayang tiada tara dari mereka, memberikan semangat juang bagi peneliti dalam menjalani kehidupan, yang japabila memandang mereka ketentraman bersemi dijiwa, yang menjadi syurga terdekat serta perayu terbaik dalam memanjatkan Do'a-Do'a untuk anak-anaknya, mereka orangtua yang menjadi madrasah pertama bagi saya, menjadi sandaran terbaik, pelabuhan perasaan terindah yang tidak pernah menampakkan kesulitan dalam mendidik dan mendoakan peneliti untuk sebuah kesuksesan, terimakasih kedua

permata hidupku, semoga Allah melimpahkan berkah bagi kehidupan kalian berdua, aminn.

8. Teristimewa untuk Siti Nurhaliza, Abyena Hafza, Winner Azra, dan Ayu Rizky Wasi'ah yang telah memberikan dorongan, motivasi juga semangat yang tiada henti serta banyak memberi bantuan dan masukan selama pengerjaan tesis ini. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan ridhoNya untuk kita semua.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Magister Bahasa dan Sastra Arab FADIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kelas A, yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam segala urusan kita semua.

Akhir kata, *Jazakumullah khairan katsiran, Assalāmualaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Yogyakarta, 5 Desember 2023
Peneliti,

Sharikhul hanif S.S
NIM. 21201012026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

Dimanapun Diri Berpijak
Ayah Bunda Tiadalah Terlupa



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua permata hati saya yang sangat saya sanjungkan Bapak Mansur M.A dan ibu Juliana Sagala S.Ag



DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
ABSTRAK	xvii
تجريد	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Kajian Pustaka	9
1.5 Landasan Teori	12
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.7 Sistematika Penulisan	23
BAB II	25
SINOPSIS, BIOGRAFI PENGARANG.....	25
2.1 Sinopsis Cerpen	25
2.2 Biografi Nawal as-Sa'dawi	28
BAB III.....	35
ANALISIS <i>AL-MUSTAWAYAT AL-USLUBIYYAH</i>	35
3.1 <i>Al-Mustawā al-Ṣauṭī</i> (Ranah Fonologi)	35
3.1.1 <i>Saja'</i> (Aliterasi)	35
3.1.2 <i>Tikrār aṣ-Ṣauti</i> (Asonansi)	41

3.1.3 <i>Nagmah Ḥazīnah</i> (intonasi sedih).....	45
3.2 <i>Al-Mustawā as-Ṣarfī</i> (Ranah Morfologi)	48
3.2.1 <i>Izdiwajiah al-Ma'na</i> (Ketaksaan Makna)	49
3.2.2 <i>Al-'udul bi al-Ṣigah 'an aṣl al-Siyaq</i> (Perpindahan bentuk kata ke bentuk kata lainnya)	50
3.3 <i>Al-Mustawā an-Nahwi</i> (Ranah Sintaksis)	54
3.3.1 Struktur Jumlah Ismiyyah.....	55
3.3.2 <i>Tikrar</i> (repetisi)	58
3.3.3 <i>At-Taqdīm wa at-Ta'khīr</i> (Anastrof).....	64
3.4 <i>Al-Mustawā al-Dalālī</i> (Ranah Semantik)	71
3.4.1 <i>Dalālāh al-Lafẓ al-Mu'jami</i> (makna leksikal).....	71
3.4.2 <i>At-Tarāduf</i> (makna padanan).....	72
3.4.3 <i>Aṭ-Ṭibāq</i> (makna antonim).....	79
3.5 <i>Al-Mustawā at-Taṣwīrī</i> (Ranah Imagery)	85
3.5.1 <i>Tasybih</i> (Simile)	86
3.5.2 <i>Majaz</i> (Metafora)	90
3.5.3 <i>Kinayah</i> (Epitet)	93
BAB IV	94
TEKNIK PEMAPARAN CERPEN <i>AL-UMM AS-SUWISRIYYAH AL-QATILAH</i>	94
4.1 Tokoh cerpen <i>al-Umm as-Suwisriyyah al-Qatilah</i>	94
4.1.1 Tokoh utama	94
4.1.2 Tokoh tambahan	96
4.2 Perwatakan	98
4.2.1 Tokoh Protagonis	98
4.2.2 Tokoh Antagonis	100
4.3 Alur Cerita	102
4.3.1 Tahap Awal.....	102
4.3.2 Tahap Tengah	103
4.3.3 Tahap Akhir	104
4.4 Pemakaian Gaya Bahasa	105
BAB V	106
PENUTUP	106

5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Transliterasi Arab Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	KH	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Tha	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zha	Ẓ	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*tasydid*) ditulis rangkap. Contoh: متَّوَّعة ditulis /mutanawwi‘ah/

C. Ta` marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. Contoh: مدرسة ditulis /*madrasah*/
2. Bila dihidupkan ditulis ‘t’
Contoh: مكة المكرمة ditulis /*makkatu al-mukarramah*/

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis ‘a’ contoh: كنس ditulis /*kanasa*/

Kasrah ditulis ‘i’ contoh: فرح ditulis /*fariha*/

Dhammah ditulis ‘u’ contoh: كتب ditulis /*kutubun*/

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ‘ā’ contoh: نام /*nāma*/

i panjang ditulis ‘ī’ contoh: قريب /*qarībun*/

u panjang ditulis ‘ū’ contoh: فطور /*fuṭūrun*/

F. Vokal Rangkap

Vokal rangkap ي (fathah dan ya) ditulis ‘ai’

Contoh: بين ditulis /*baina*/

Vokal rangkap و، أ (fathah dan waw) ditulis ‘au’

Contoh: صوم ditulis /*ṣaumun*/

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata

Dipisahkan dengan apostrof (') , Contoh: أنتم ditulis /*a 'antum*/

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-* Contoh: القلم /*Al-qalamu*/
2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf pertama diganti dengan huruf *syamsiah* yang mengikutinya. Contoh: الشمس /*asy-syamsu*/

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK
KARAKTERISTI K GAYA BAHASA CERPEN *AL-UMM AS-SUWISRIYYAH AL-QĀTILAH* KAYA NAWAL AS-SA'DAWI (KAJIAN STILISTIKA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan karakteristik gaya bahasa cerpen '*al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah*' karya Nawal as-Sa'dawi berdasarkan *al-mustawayāt al-uslūbiyyah*, serta mengungkapkan teknik pemaparannya, dengan menggunakan teori stilistika yang dikembangkan oleh Syihabuddin Qalyubi. Dalam teori stilistika yang dikembangkan oleh Syihabuddin Qalyubi, di samping terdapat pembahasan mengenai *al-mustawayāt al-uslūbiyyah* terdapat pula mengenai teknik pemaparan cerpen. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik simak yang dilanjutkan dengan catat. Metode yang diterapkan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Setelah melakukan penelitian ini, dari hasil analisis ditemukan bentuk-bentuk gaya bahasa yang digunakan Nawal as-Sa'dawi dalam cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* berdasarkan *al-mustawayāt al-uslūbiyyah*. Pertama, ranah fonologi yang meliputi penggunaan *saja'* (sajak), *tikrār aṣ-ṣauti* (asonansi), *nagmah ḥazīnah* (intonasi sedih). Kedua, ranah morfologi meliputi *izdiwajiah al-ma'nā* (ketaksaan makna) dan *al-'udūl bi aṣ-ṣigah* '*an aṣl as-siyāq* (perpindahan satu bentuk kata ke bentuk kata yang lain dalam sebuah kalimat). Ketiga, sintaksis yang meliputi penggunaan struktur *jumlah ismiyyah*, *tikrār* dan *at-taqdīm wa at-ta'khīr*. Keempat, semantik yang meliputi penggunaan *dalālāh al-lafẓ al-mu'jami*, *at-tarāduf* dan *aṭ-ṭibāq*. Kelima, imageri yang meliputi penggunaan *tasybīh*, *majāz*, dan *kināyah*. Kemudian teknik pemaparan cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* adalah pertama, tokoh yang terdiri dari tokoh utama dan tambahan. Kedua, perwatakan yang terdiri dari protagonis dan antagonis. Ketiga, alur yang terdiri dari tahap awal, tengah dan akhir. Keempat, pemakaian gaya bahasa dalam memaparkan cerpen yaitu gaya narasi. Pengaruh dari penggunaan gaya bahasa yang dilakukan pengarang yaitu memberikan efek keindahan dan memberikan makna yang mendalam. Dengan analisis *al-mustawayāt al-uslūbiyyah* terhadap gaya bahasa cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* membuat pembaca paham dengan maksud yang ingin diutarakan pengarang melalui cerpennya, serta dapat merasakan perasaan yang tertuang dalam gaya bahasa cerpen tersebut.

Kata kunci: Gaya bahasa, *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah*, Nawal as-Sa'dawi, Stilistika

تجريد

خصائص الأسلوبية للقصة القصيرة "الأم السويسرية القتالة" لنوال

السعداوي (دراسة الأسلوبية)

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن الخصائص الأسلوبية للقصة القصيرة "الأم السويسرية القتالة" للكاتبة نوال السعداوي استناداً إلى المستويات الأسلوبية، وكذلك الكشف عن تقنية العرض، باستخدام نظرية الأسلوبية التي طورها شهاب الدين قليوبي. في نظرية الأسلوبية التي طورها شهاب الدين قليوبي، إضافة المبحث عن المستويات الأسلوبية، هناك أيضاً تقنية لتقديم القصص القصيرة. هذا المبحث مبحث مكثي مع بحث نوعي. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقنية السماع تليها تقنية التسجيل. الطريقة المطبقة في تحليل البيانات في هذه الدراسة هي طريقة التحليل الوصفي. بعد إجراء هذا البحث، وجدت من نتائج التحليل الأشكال الأسلوبية التي استخدمتها نوال السعداوي في القصة القصيرة "الأم السويسرية القتالة" استناداً إلى المستويات الأسلوبية. أولاً، المستوى الصوتي الذي يتضمن استخدام السجع، تكرار الصوت، و نغمة حزينة. ثانياً، المستوى الصرفي يشمل مجال التشكل ازدواجية المعنى والعدول بالصيغة عن أصل السياق. ثالثاً، في المستوى النحوي استخدام الجملة الإسمية، تكرار و التقديم التأخير. رابعاً، تشمل المستوى الدلالي باستخدام دلالة اللفظ المعجمي والترادف والطباق. خامساً، المستوى التصويري التي تتضمن استخدام التشبيه والمجاز والكناية. ثم تقنية عرض القصة القصيرة "الأم السويسرية القتالة" هي أولاً، شخصية تتكون من الشخصية الرئيسية وشخصيات إضافية. ثانياً، تتكون الشخصية من بطل الرواية والخصم. ثالثاً، يتكون التدفق من المراحل الأولية والمتوسطة والنهائية. رابعاً، استخدام أسلوب اللغة في عرض القصص القصيرة، أي الأسلوب السردى. تأثير استخدام المؤلف لأسلوب اللغة هو إعطاء تأثير الجمال وإعطاء معنى عميق. و تحليل الأسلوب للقصة القصيرة "الأم السويسرية القتالة" يجعل القارئ يفهم المقصود الذي يريد

المؤلف التعبير عنه من خلال قصته القصيرة ، ويمكنه أن يشعر بالمشاعر المعبر عنها بأسلوب
القصّة القصيرة.

كلمة السر: الأسلوب، الأم السويسرية القاتلة، نوال السعدوى، دراسات الأسلوبية



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hasil pemikiran dan aktivitas dari jiwa seseorang, bahasa berfungsi untuk mengungkapkan ekspresi pikiran dan jiwa dari seseorang yang menggunakannya.¹ Qadhi Abdul Jabbar mengatakan bahwa bahasa berguna untuk mengekspresikan kebermaknaan yang secara praktis diantara sesuatu.² Dengan bahasa seseorang dapat mengutarakan isi pikiran dan perasaan yang sedang ia hadapi dalam kehidupan dan kebudayaannya. Biasanya seseorang dalam mengekspresikan sesuatu yang ia kehendaki, diutarakan dengan bahasa melalui berbagai macam cara, salah satunya ialah menciptakan sebuah karya sastra.

Di dalam sebuah karya sastra, seseorang menggunakan bahasa yang berbeda dari yang lainnya, keragaman ini disebabkan oleh faktor-faktor sosial dan situasi yang beragam pula, bisa jadi faktor pengalaman hidup, situasi perasaan dan lain sebagainya. Penggunaan bahasa dalam karya sastra diberlakukan pengarangnya untuk menghadirkan kekayaan makna, menimbulkan misteri, serta menimbulkan emotif tertentu bagi pembacanya.³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan media utama dalam membangun sebuah karya sastra. Sebagaimana

¹ Prof. Dr. Kaelan M.S, *Filsafat Bahasa Hakikat Realitas Bahasa*, 1st edn (Yogyakarta: Paradigma, 2017), p. 277.

² Mahmud al-Sa'rani, *'Ilm Al-Lugah: Muqaddimah La Al-Qari' Al-'Arabi* (Kairo: Dar al-Fikri al-Arabi, 1999), p. 57.

³ Zubair, *Stilistika Arab Studi Ayat-Ayat Pernikahan Dalam Al-Qur'an*, 1st edn (Jakarta: AMZAH, 2017), p. 28.

yang dikatakan Danziger dan Johnson (dalam Melani Budianta dkk) bahwasanya sastra merupakan seni bahasa yang bermedium bahasa.⁴

Salah satu bentuk karya sastra yaitu cerpen, cerpen atau cerita pendek merupakan karya sastra yang berfungsi sebagai notulen kehidupan. Cerpen didefinisikan sebagai teks sastra berbentuk prosa yang berfungsi sebagai penggambaran perasaan manusia.⁵ Pengarang berusaha untuk menerangkan kepada pembaca suatu peristiwa baik itu kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, kekecewaan, perlawanan, kesenjangan sosial, kegelisahan batin pada orang-orang yang tertindas dan lain sebagainya.

Untuk mewujudkan tersampainya pesan yang dimaksudkan oleh pengarang melalui cerpennya kepada pembaca, biasanya mereka menggunakan bahasa yang mudah dipahami secara eksplisit oleh pembaca. Sehingga dikatakan bahwasanya jika seseorang membaca cerpen tidak memerlukan waktu yang cukup lama.⁶

Berbeda dengan hal di atas, Nawal as-Sa'dawi justru menggunakan gaya bahasa tersendiri dalam menuliskan karya cerpennya. Dalam menulis karya cerpennya, ia menggunakan bahasa yang agak sulit untuk dipahami secara eksplisit dan singkat, bahasanya sangat khas, serta memiliki makna filosofi yang tinggi, bahkan terkadang bahasanya keluar dari penggunaan tata bahasa seperti pada umumnya, itulah yang menjadi karakteristik gaya bahasa Nawal. Untuk

⁴ Melani dkk Budianta, *Membaca Sastra*, 2nd edn (Magelang: Indonesiatara, 2003), p. 7.

⁵ Fuad Qandil, *Fan Kitabah Al-Qissah* (Mesir: Mu'min Quraysy, 2010).

⁶ Sukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab Klasik & Modern* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), p. 44.

membuktikan hipotesa tersebut, kita dapat mengetahuinya dengan membaca karya-karya sastra yang diciptakan oleh Nawal, seperti halnya dengan gaya bahasanya dalam sebuah cerpen yang berjudul “*al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*” (seorang ibu bangsa Swiss sang pembunuh) yang terhimpun dalam antologi cerpen ‘*Adab Am Qillatul Adab*’. Antologi cerpen ini salah satu karya Nawal yang terkenal di Dunia, di Indonesia karya Nawal ini telah diterjemahkan dan diperjual belikan dengan judul ‘tak ada tempat bagi perempuan di Surga’. Sekilas mengenai cerpen ini, di dalamnya bercerita tentang seorang wanita (ibu) berkebangsaan Swiss yang membunuh kedua anak kandungnya. Suatu hari, seorang ibu Swiss tersebut mendatangi sang narator (Nawal) dan mengatakan kepadanya bahwa dia membunuh kedua anaknya dengan beberapa tusukan dengan pisau, dan kemudian setelah itu ia mencoba untuk melakukan bunuh diri. Namun ambulans membawanya ke rumah sakit sehingga ia masih selamat. Sang ibu Swiss memberi tahu narator (Nawal), bahwa alasan dia membunuh kedua anaknya adalah karena dia tidak ingin mereka mengalami rasa sakit dan penderitaan dalam hidupnya. Ia ingin melindungi (menyembuhkan) anaknya dari penderitaan dan penyakit dan kematian (jiwa), tetapi ia menyembuhkannya dengan kematian (fisik).

Dalam cerpen ini juga diceritakan bahwa banyak para ibu yang melakukan pembunuhan terhadap anaknya, suaminya maupun dirinya sendiri. Latar belakang pembunuhan yang dilakukan para ibu berbeda-beda, tetapi mereka setuju bahwa itu terjadi karena mereka merasa ada yang mati dalam jiwanya. Mereka tertekan karena berbagai alasan, meski demikian mereka tetap menerima bahwa hidup mereka akan berakhir hanya sebagai pelayan laki-laki. Jika mereka bekerja di luar rumah, mereka

juga melakukan pekerjaan rumah tangga. Seorang Ayah melarang anak perempuannya bersekolah sesuai harapannya, suami melarang istrinya menekuni bakat dan minatnya di luar rumah. Pria menindas wanita berdalih cinta, perhatian, dan pengorbanan. Nawal mengakhiri kalimat dalam cerpennya dengan mengatakan bahwa 'kita hanya mengenal satu jenis pembunuhan, yakni pembunuhan jasad. Pada saat yang sama, pembunuhan pikiran, hati, dan jiwa tidak pernah diperhatikan. Jika seorang ibu membunuh maka dia seketika dicap sebagai pembunuh dan bahkan dikutuk meski dengan alasan membela kehormatannya. Sementara itu seorang pria dianggap berhak membunuh untuk membela kehormatannya. Jika seorang wanita menjadi korban pembunuhan, tidak ada yang mempersoalkan, menginterogasi atau mengadilinya.

Sebagai contoh dalam penggunaan gaya bahasa yang sulit dipahami secara eksplisit, namun indah dan berfilosofi tinggi dari Nawal As-Sa'dawi, penulis mengutip awal paragraf cerpen tersebut yaitu sebagai berikut:

"الوجه الملائكي الرقيق، الأنف المستقيم الدقيق، الشفتان الحساستان، والصوت الدافئ العميق،
وأعمق منه العينان ذات النني اللامع والنظرة المتعددة المعاني والطبقات."⁷

Pada paragraf di atas, Nawal dominan menggunakan vokal 'u' pada akhir kata dan diselingi oleh vokal 'i' yang membuat nilai estetik muncul pada awal paragraf cerpen ini sehingga membuat pembaca ingin lebih jauh kembali membaca dan menelusuri isi dari cerpen tersebut. Selain itu penggunaan majaz seperti الوجه الملائكي الرقيق 'wajah malaikat yang lembut' menimbulkan banyak pertanyaan

⁷ Nawal as-Sa'dawi, *Adab Am Qillatu Adab* (Britania Raya: Mu'assasah (Yayasan) Handawi, 1998), p. 59.

pembaca tentang apa yang dimaksudkan Nawal sebenarnya pada cerpen ini, judul cerpen tentang seorang ibu Swiss yang membunuh, tetapi mengapa diawal cerpen malah diawali dengan kalimat ‘wajah malaikat yang tipis’?. hal tersebut yang membuat semakin menarik untuk diteliti tentang penggunaan gaya bahasa yang digunakan Nawal pada cerpen tersebut.

Selain itu, masih banyak lagi gaya bahasa yang dipakai Nawal berbeda dengan penggunaan bahasa pada umumnya, sebagai contoh dalam penggunaan struktur kalimat pada potongan cerpen berikut :

"ذكرتني ملامحها بزئب المصرية...."⁸

‘mengingatnkan kepadaku roman wajahnya dengan Zainab Mesir’

Pada kalimat di atas kata *ني* ‘aku’ berposisi sebagai *Maf’ul bih* berada lebih awal daripada kata *ملاحها* ‘roman wajahnya’ yang berposisi sebagai *fā’il*, jika dilihat dari segi arti perkata dalam kalimat tersebut memanglah membingungkan sebab artinya seperti yang dijelaskan di atas yaitu: ‘mengingatnkan kepadaku roman wajahnya dengan Zainab Mesir’, berbeda halnya apabila posisi antara *Maf’ul bih* dan *fā’il* diletakkan sesuai pada tempatnya yakni *ملاحها ذكرتني بزئب المصرية*, maka artinya akan menjadi ‘Roman wajahnya mengingatkanku kepada Zainab (Mesir)’.

Untuk mengungkapkan fenomena gaya bahasa pada cerpen Nawal yang berjudul *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* seperti contoh kasus di atas, maka

⁸ Nawal as-Sa’dawi, *Adab Am Qillatu Adab*, p. 59.

diperlukan sebuah ilmu bahasa yang kajiannya mencakup hal-hal tersebut. Adapun kajian yang paling tepat untuk mengungkapkan hal tersebut ialah stilistika.

Stilistika dikenal dengan sebuah kajian yang menganalisis gaya bahasa⁹ pada sebuah karya sastra (ekspresi bahasa sastra).¹⁰ Dengan menggunakan stilistika, peneliti akan dapat melakukan analisis terhadap teks secara meluas dan dapat menyelak letak dari keindahan gaya pada penggunaan bahasa, hingga pada akhirnya akan tampak keistimewaan suatu teks yang diteliti.¹¹

Adapun teori stilistika yang peneliti gunakan untuk menganalisis cerpen ini ialah teori yang dikembangkan oleh Syihabuddin Qalyubi dengan lima ranah kajian stilistika yang mencakup berbagai aspek kebahasaan yaitu aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan imageri atau dikenal dengan istilah *al-mustawayāt al-uslūbiyyah*. Penggunaan stilistika dalam menganalisis karya sastra memberikan kita pengetahuan akan keindahan gaya bahasa dari berbagai aspek kebahasaan. Dalam menganalisis cerpen ini, stilistika akan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan “Mengapa penulis memilih gaya bahasa yang unik?” “Apakah pemilahan bentuk gaya bahasa tertentu dapat memberikan nilai keindahan (keestetikan)?” “serta efek apa yang ditimbulkan dari penggunaan gaya bahasa yang digunakan tersebut?”.¹² Selain itu, dalam menganalisis sebuah cerpen

⁹ Gaya Bahasa adalah bahasa indah nan khas yang dipergunakan untuk mencapai efek serta digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan kepribadian jiwa sang penulis, lihat Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa*, Edisi Revi (Bandung: CV Angkasa, 2013), pp. 4–5.

¹⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 1993), p. 159.

¹¹ Naṣrullāh Syāmīlī and Samīh Ḥasana’liyān, ‘Dirāsah Uslūbiyyah Fī Surah Ṣād’, *Āfāq AlHaḍārah Al-Islāmiyyah, Akādīmiyyah Al-‘Ulūm Al-Insāniyyah Wa Al-Dirāsāt Al-Ṭaqāfiyyah*, p. 62.

¹² Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), p. 280.

Syihabuddin Qalyubi didalam bukunya menjelaskan bahwa adanya pembahasan lain yang dapat digunakan untuk menyertai analisis stilistika, yaitu mengenai teknik pemaparan dari cerpen yang diteliti. Di dalam teknik pemaparan akan dibahas mengenai tokoh, perwatakan, alur, dan gaya bahasa.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ Karakteristik Gaya Bahasa Cerpen ‘al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah’ Karya Nawal as-Sa’dawi (kajian stilistika)” yang meliputi dua pembahasan analisis, yaitu pertama menganalisis gaya bahasa dengan *al-mustawayāt al-uslūbiyyah*, kemudian menganalisis teknik pemaparan dari cerpen tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diselesaikan di dalam penelitian ini terkait dua hal, yaitu :

- a. Bagaimana karakteristik gaya bahasa cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* karya Nawal as-Sadawi ditinjau berdasarkan *al-Mustawayāt al-uslūbiyyah*?
- b. Bagaimana teknik pemaparan cerpen ‘*al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*’ karya Nawal as-Sadawi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Penelitian

¹³ Syihabuddin Qalyubi, *‘Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2017), pp. 120–24.

Tujuan penelitian ini menyangkut dua hal, yaitu:

1. Mengungkap karakteristik gaya bahasa cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* karya Nawal as-Sadawi.
2. Mengungkap teknik pemaparan cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* karya Nawal as-Sadawi.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membuahkan manfaat. Manfaat ini terbagi dalam dua kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, yaitu untuk memperluas wawasan keilmuan khususnya pada bidang ilmu stilistika.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk keperluan kritik terhadap sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam memahami fokus karakteristik gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* karya Nawal as-Sadawi.
- b) Penelitian ini memberitahukan kepada pembaca karakteristik gaya bahasa cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* sehingga pembaca lebih memahami maksud yang ingin disampaikan pengarangnya dari isi cerpen tersebut.

- c) Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya referensi stilistika Arab khususnya pada stilistika prosa (cerpen).

1.4 Kajian Pustaka

Kajian tentang stilistika bukanlah suatu hal baru di dalam penelitian sastra. Penelitian yang berhubungan dengan stilistika telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk mengetahui tata letak penelitian kali ini maka akan dipaparkan beberapa tinjauan pustaka terdahulu. Berikut ini beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini:

Pertama artikel yang ditulis oleh Yulia Nasrul Latifi dengan berjudul “Cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* dalam Strukturalisme Genetik Goldmann”. Artikel tersebut diterbitkan oleh jurnal Sosiologi Islam, Vol. 2, No.1, April 2012. Pada artikel ini penulis meneliti cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* dengan menggunakan analisis strukturalisme genetik Goldmann. Dengan menggunakan teori tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa diidentifikasi struktur cerita pendek yang tidak jelas dan kompleks yang serupa dengan kerangka sosiokultural yang ambigu di mana cerita pendek itu dibuat. Gagasan kontradiktif ini menangkap pandangan melankolis dari cerita pendek, yang mencari kualitas nilai yang telah didegradasi.¹⁴

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Afif Kholisun Nashoih pada tahun 2018 mengenai stilistika cerpen dengan judul “Stilistika dalam Cerpen ‘Allah Mahabbah’ Karya Ihsan Abdul Quddus”, Artikel tersebut diterbitkan oleh jurnal of education

¹⁴ Yulia Nasrul Latifi, ‘Cerpen “Al-Umm as-Suwisriyyah Al-Qatilah” Karya Naqal as-Sa’dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann’, *Jurnal Sosiologi Islam*, 2.1 (2012).

and management studies, Vol. 1, No.2, Desember 2018. Ia meneliti cerpen *Allah Mahabbah* dengan stilistika yang menggunakan tiga ranah yaitu semantik, sintaksis, dan imageri. Disimpulkan bahwa hasil analisis yang didapati dalam penelitian tersebut yaitu, bahwa Dalam ranah semantik (*mustawā ad-dalāli*) cerpen tersebut menggunakan kata sinonim, antonim, dan polisemi. Sedangkan dalam bidang sintaksis (*mustawā an-naḥwi*), materi kajiannya adalah penggunaan repetisi, yang berfungsi sebagai ilustrasi tekanan yang didasari oleh ungkapan-ungkapan yang diulang-ulang. Atau dikenal dalam bahasa Arab dengan sebutan *taukid lafzi*. Dan terakhir, peneliti di bidang imageri (*mustawā at-taṣwīri*) menemukan gaya linguistik simile, metafora, dan personifikasi.¹⁵

Kemudian selain itu, didapati juga skripsi yang menggunakan analisis stilistika, yaitu skripsi yang ditulis oleh Walidah Ana Farah pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Stilistika pada Cerpen Al-Habib Al-Majhul dalam Antologi Cerpen Arini Allah Karya Taufik Al-Hakim”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa cerpen Al-Habib Al-Majhur mengandung jenis gaya bahasa yang berbeda-beda. Pertama, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata meliputi kata denotatif dan konotatif yang bersifat umum dan konkrit serta kata denotatif dan konotatif yang abstrak serta unsur ilmu *Badi’* berupa *jins muwāzanah* dan *raddul ajz al aṣ-Ṣadr*. Kedua, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat meliputi klimaks, antiklimaks, repetisi, antitesis, paralelisme, dan unsur ilmu *Ma’ani* seperti *kalam khabar* dan *insya qashr*

¹⁵ Afif Kholisun Nashoih, “Stilistika Dalam Cerpen ” “Allah Mahabbah” Karya Ihsan Abdul Quddus’, *Journal of Educatio and Management Sstudies*, 1.2 (2018), pp. 59–68.

dan *itnāb*. Ketiga, gaya bahasa berdasarkan langsung atau tidaknya makna, (termasuk gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan).¹⁶

Selain artikel dan skripsi, ditemukan tesis yang meneliti tentang stilistika cerpen, pertama yakni tesis yang ditulis oleh Idris pada tahun 2016 dengan judul “Gaya Bahasa Retorik dan Kiasan dalam Cerpen Al-Chijab (Studi analisis Gaya Bahasa)”. Pada tesis tersebut, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa cerpen *Al-Chijab* menggunakan gaya bahasa yang khas, terutama aspek penggunaan gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan, sehingga menimbulkan gaya bahasa unik yang menimbulkan efek estetis bagi pembacanya. Dengan kalimat lain, inilah kekhasan tulisan-tulisan Mushtafa Lutfi al-Manfaluti. Ide-idenya yang dituangkan melalui cerpen al-Chijāb.¹⁷

Selanjutnya, tesis yang ditulis oleh Muhammad Naufal Annabil pada tahun 2022 dengan judul “Cerpen Muwazzi’ Al-Barid Karya Taufik Al-Hakim (Analisis Stilistika)”. Penelitian ini membahas tentang *mustawayāt al-uslūbiyyah* dan juga mengenai teknik pemaparan. Hasil dari analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa cerpen tersebut memuat penggunaan *al-mustawayāt al-uslābiyyah* yang beragam. Pertama, bentuk morfologi: terdiri dari kata kerja dan kata benda. Yang kedua, pada ranah sintaksisnya didapati penggunaan: *al-jumlah al-ismiyyah*, *al-jumlah al-fi’liyyah*, *al-jumlah al-ḥatmiyyah*, dan *ḥīlah niẓām al-jumlah*. Ketiga, ranah semantik ditemukan pemakaian bentuk *at-tarāduf*, *at-ṭibāq*, *musytarak al-*

¹⁶ Walidah Ana Farah, ‘Analisis Stilistika Pada Cerpen Al-Habib Al-Majhul Dalam Antologi Cerpen Arini Allah Karya Taufik Al-Hakim’ (Universitas Negeri Malang, 2016).

¹⁷ Idris, ‘Gaya Bahasa Retorik Dan Kiasan Dalam Cerpen Al-Chijab (Studi Analisis Gaya Bahasa)’ (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga).

lafz. Keempat, imageri ditemukan gaya bahasa *tasybīh*, *majāz*, dan *kināyah*. Selanjutnya mengenai cara penyajian cerpen “Muwazzi’ al- Barīd”, peneliti berpendapat sebagai berikut: pertama, tokoh yang terdiri dari tokoh utama dan tambahan, kemudian perwatakannya meliputi protagonis dan antagonis. Kemudian alurnya terdiri dari: *ta’līq*, *taṭwīr*, *tudarrīj zarwiy*, dan *mahlūl*. Ketiga, gaya ekspresi kebahasaan dalam cerpen berupa narasi (*sardu riwāiy*) dan dialog (*muḥāwarah*).¹⁸

Berdasarkan kelima penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum pernah dilakukan sebelumnya, meskipun ada penelitian yang membahas tentang cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah* ataupun sebagian penelitian memakai pisau kajian stilistika dalam menganalisis cerpen. Penelitian ini membahas tentang karakteristik gaya bahasa yang digunakan Nawal as-Sa’dawi dalam cerpen ‘*al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*’ menggunakan teori stilistika yang dikembangkan oleh Syihabuddin Qalyubi yang meliputi pembahasan tentang lima ranah kajian stilistika beserta teknik pemaparan prosa (cerpen).

1.5 Landasan Teori

Landasan teori merupakan hal terpenting di dalam penelitian, landasan teori sebagai pondasi/acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek. Di dalam penelitian, teori yang digunakan harus jelas, sebab fungsinya yang sentral sebagai penentu hipotesis dan referensi dalam sebuah penelitian.¹⁹ Sebagai

¹⁸ Muhammad Naufal Annabil, ‘Cerpen Muwazzi’ Al-Barid Karya Taufik Al-Hakim (Analisis Stilistika)’ (UIN Sunan Kalijaga, 2022).

¹⁹ Novia Wulandari, ‘Analisis Syair Asyhadu An La’Imra’ata Illa’Anti’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), p. 17.

acuan terhadap penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menggunakan teori stilistika yang dikembangkan oleh Syihabuddin Qalyubi. Menurut Qalyubi Stilistika dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari mengenai sebuah tuturan bahasa yang khas sembari menjelaskan aspek-aspek keindahan di dalam tuturan itu.²⁰ Stilistika dipahami sebagai kajian linguistik untuk mengungkap sebuah *style*. Kata *style* sendiri berasal dari bahasa latin yang bermakna alat berujung runcing yang dahulu digunakan untuk menulis. Makna tersebut kemudian berubah menjadi cara si penulis dalam mengungkapkan.²¹ Benda runcing ini dapat diartikan dengan banyak makna, salah satunya yaitu menembus sehingga dapat menghasilkan makna konotasi menembus perasaan petutur atau pembaca.²² Dalam bahasa Indonesia *style* biasanya dikenal dengan istilah gaya (gaya bahasa).²³ *Style* yang dimaksudkan dalam stilistika yaitu cara seseorang menggunakan bahasa untuk tujuan tertentu dalam konteks tertentu pula.

Stilistika di dalam tradisi Arab dinamakan *uslūbiyyah* yang berasal dari kata *uslūb* dengan penambahan imbuhan ‘yah’. Secara bahasa أسلوب berarti الطريق (*at-tarīq*) yang bermakna ‘jalan’.²⁴ Sedangkan secara istilah, *uslūb* ialah suatu cara yang dianut seseorang dalam mengungkapkan pemikiran-pemikiran serta

²⁰ Qalyubi, *‘Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 15.

²¹ Naṣrullah Syamīlī and Syamih Ḥasana’liyan, *Dirāsah Uslūbiyyah Fī Surah Ṣād (Āfāq al-Ḥadārah al-Islāmiyyah, Akādīmiyyah al-‘Ulūm al-Insāniyyah Wa al-Dirāsāt al-Ṭaqāfiyyah)*, pp. 63–64.

²² Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, Dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), p. 8.

²³ Goryf Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), p. 112.

²⁴ Ahmad Warson Munawwir, *AL-MUNAWWIR Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), p. 849.

perasaannya'.²⁵ Menurut Zarqani *uslūb* ialah cara seseorang dalam memilah sebuah lafaz, dan menyusun sebuah kalimat.²⁷ Sedangkan imbuhan 'yah' pada kata *uslūbiyyah* merujuk pada pemaknaan aspek ilmu yang logik dan objektif.²⁸ Sehingga dapat dipahami bahwa *Uslūbiyyah* berarti ilmu yang menyelidiki *uslūb* yang dipergunakan dalam karya sastra.²⁹ *Uslūbiyyah* sendiri memainkan peran mediasi dalam studi bahasa dan sastra yang secara akurat memeriksa relasi antara bahasa dan sastra.³⁰

Stilistika juga merupakan cabang dari ilmu linguistik terapan yang memfokuskan pembahasan terhadap *style* atau wujud pemakaian bahasa, terkhusus yang terdapat dalam sebuah karya sastra.³¹ Terhadap sebuah karya sastra, stilistika merupakan deskripsi pilihan khusus bahasa seorang pengarang, mulai dari hal yang paling luas seperti alur, hingga yang paling sempit seperti pembentukan kalimat dan alenia.³² Gaya integrasi setiap tingkatan dalam hierarki kebahasaan suatu teks atau wacana (discourse) menjadi fokus dari stilistika.³³ Oleh karena sasaran kajian

²⁵ Mardjoko Idris, *Retorika Berbahasa Arab Kajian Ilmu Bayan* (Yogyakarta: Karya Media, 2014), p. 3.

²⁶ Menurut Majdi wahbah *uslub* adalah: طريقة الانسان في التعبير عن نفسه كتابة 'suatu cara yang dianut seseorang dalam mengungkapkan isi hatinya melalui tulisan'. Lihat dalam Majdi Wahbah, *Mu'jam Al-Musthalahat Al-'Arabiyyah Fi a-Lughah Wa Al-Adab* (Beirut: Maktabah Lubnan, 1984), p. 34.

²⁷ Muhammad Abdul 'Azim az-Zarqani, *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Dar al-Ihya'), p. 189.

²⁸ Abdul Salam al-Masaddy, *Al-Uslub Wa Al-Uslubiyyah* (Tunisia: Dar al-'Arabiyyah li al-Kutub, 1982), p. 34.

²⁹ Syihabuddin Qalyubi, 'Stilistika Kisah Ibrahim AS Dalam Al-Qur'an' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006), p. 13.

³⁰ Achmad Khusnul Khitam, 'At-Tanāwub, At-Taqdīm Wa At-Ta'khīr, Dan Al-Ilṭifāt (Kajian Stilistika Al-Qur'an Dan Puisi Arab)', *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2017), 1–18.

³¹ Geoffrey N. Leech and Michael H. Short, *Style in Fiction* (London: Newyork: Longman Inc, 1981), p. 13.

³² Zubair, p. 27.

³³ Sudino Satoto, *Stilistika* (Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Press, 1995), pp. 83–84.

stilistika adalah setiap tataran bahasa suatu teks atau wacana (discourse), maka termasuk pula di dalamnya mengenai ihwal pembentukan kata, frasa, kalimat, paragraf dan wacana.³⁴

Hasan Ghazalah berpendapat bahwa ada empat unsur pokok yang harus diperhatikan dalam studi stilistika. Pertama respons intuitif stilistik, yaitu pemahaman intuitif terhadap makna-makna yang terkandung di dalam teks, kedua bentuk stilistik, yaitu suatu bentuk gaya bahasa yang dianggap memiliki nilai prefensi dan deviasi, ketiga fungsi stilistik, yaitu makna implisit yang didapatkan seorang pembaca atau peneliti dari analisis bentuk stilistik sebuah teks, yang keempat interpretasi stilistik, yaitu puncak pencapaian sebuah analisis stilistika terhadap suatu teks dalam bentuk tafsiran-tafsiran.³⁵

Stilistika bertujuan untuk menelusuri sejauh mana seorang menggunakan tanda-tanda linguistik dan bagaimana cara pengarang tersebut menggunakannya.³⁶ Syihabuddin Qalyubi memberikan penjelasan bahwa pada sebuah teks sastra, stilistika mengkaji seputar fenomena bahasa pada sebuah teks sastra dan berusaha untuk menginterpretasikannya. Misalnya, pada sebuah karya seorang penulis banyak memakai kata ganti jamak (kami/kita), maka stilistika berusaha menginterpretasikannya dan mencari korelasi dengan pemaknaan secara makro dalam teks.³⁷

³⁴ Zubair, p. 27.

³⁵ Hasan Ghazalah, *Maqalat Fi At-Tarjamah Wa Al-Uslubiyyah*, pp. 142–43.

³⁶ Felta Lafamane, 'Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika', *OSF Preprints*, 2020, p. 10.

³⁷ Qalyubi, *Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 28.

Stilistika atau *Uslūbiyyah* pada dasarnya memiliki dua asas dalam analisisnya yaitu *al-Ikhtiyār* atau menelaah pemilihan kata atau kalimat yang dilakukan penutur, dan *al-Inhirāf* (aspek-aspek penyimpangan) dalam menyusun ungkapan yang keluar dari pola ungkapan yang umum.³⁸ Dalam istilah lain dikenal dengan preferensi dan deviasi.³⁹ Beroperasinya analisis stilistika (*uslūbiyyah*) dengan dua asas ini, menjadi sarana terungkapnya hikmah atau faidah dari pemilihan bunyi, konsonan, kata, klausa, kalimat maupun narasi pada cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*, serta penyimpangan kebahasaan yang terdapat di dalamnya.

Analisis kajian stilistika sangat luas dan tidak terbatas, oleh karena itu agar penelitian ini lebih terarah peneliti menerapkan analisis stilistika dengan merujuk kepada teori stilistika yang dikembangkan oleh Syihabuddin Qalyubi. Di dalam menganalisis sebuah objek karya sastra berbentuk prosa seperti halnya cerpen, Syihabuddin Qalyubi di dalam bukunya '*Ilmu al-Uslūb Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*' menerangkan teknik analisis tersendiri dan berbeda dengan teknik menganalisis karya sastra yang lain, yaitu dalam menganalisis karya prosa seperti cerpen, maka yang pertama yakni menganalisis gaya bahasa dengan lima ranah stilistika (*al-Mustawā al-uslūbiyyah*), kemudian dilanjutkan dengan teknik pemaparan prosa (cerpen) tersebut.⁴⁰

³⁸ Qalyubi, 'Stilistika Kisah Ibrahim AS Dalam Al-Qur'an', p. 27.

³⁹ Abdullah bin Abd al-Wahhāb al-'Umari, *Al-Uslūbiyyah: Dirāsah Wa Taṭbīq* (Jāmi'ah al-Imām Muhammad bin Sa'ūd al-Islāmiyyah, 2015), p. 8.

⁴⁰ Qalyubi, '*Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*', p. 116.

Adapun lima ranah kajian stilistika yang dimaksud yaitu meliputi *al-mustawā aṣ-ṣauti* (ranah fonologi), *al-mustawā aṣ-ṣarfī* (ranah morfologi), *al-mustawā an-naḥwī* (ranah sintaksis), *al-mustawā ad-dalāli* (ranah semantik), *al-mustawā at-taṣwīri* (ranah imageri). Berikut ini dijelaskan mengenai dari ke 5 ranah tersebut:

a. *Al-Mustawā aṣ-Ṣautī* (Ranah Fonologi)

Dalam bidang fonologi kajian stilistika mencakup analisis fonologi itu sendiri yang menitikberatkan pada hakikat keserasian bunyi dan makna. Pembahasan ranah fonologi mencakup *ṣawāit* (vokal) dan *ṣawāmit* (konsonan).⁴¹ Para pakar membagi vokal menjadi dua yakni vokal pendek dan vokal panjang, vokal pendek dikenal dengan ‘harakah pendek’ atau ‘baris’, sedangkan vokal panjang dikenali sebagai ‘harakah panjang’ atau ‘mad’.⁴² Sedangkan konsonan dalam bahasa Arab berjumlah duapuluh delapan. (yang biasa kita kenal dengan *huruf hijaiyah*).⁴³

Berdasarkan tempat keluarnya bunyi, konsonan bahasa Arab terbagi kedalam tujuh bagian. Pertama *ṣawāmit infijariyah* (plosif) yaitu konsonan yang diproduksi dengan menutup pita suara, adapun huruf yang termasuk dalam golongan ini yaitu *ba, ṭa’, ta, ḍad, kaf* dan *qaf*. Kedua *ṣawāmit anfiyah* (nasal) yaitu bunyi yang diproduksi dari keluarnya udara melalui hidung, yang termasuk

⁴¹ Qalyubi, *‘Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 81.

⁴² Muhammad Zaki Abd. Rahman, *Ciri-Ciri Bahasa Arab Fonetik, Morfologi & Sintaksis* (Malaysia: Universiti Putra Malaysia, 2016), p. 8.

⁴³ Mahmud Muhammad Daud, *Al-‘Arabiyyah Wa Al-‘ilmu Al-Lughah Al-Hadits* (Kairo: Dar al-Garib, 2001), p. 111.

golongan ini yaitu huruf *mim* dan *wau*. Ketiga, *ṣawāmit munharifah* (lateral) yaitu bunyi yang berasal dari penutupan sebagian lidah, yang termasuk kedalam golongan ini ialah huruf *lam*. Keempat *ṣawāmit mukarrarah* atau getar, yaitu suara yang dihasilkan melalui artikulator cepat, yang termasuk kedalam bagian ini yaitu huruf *ra*. Kelima, *ṣawāmit ihtikakiah* atau frikatif, yaitu bunyi huruf yang dihasilkan dari pergeseran tempat keluar udara, yang termasuk kedalam golongan frikatif yaitu huruf *fa, sa, sin, ša, gin, ‘ain*. Keenam yakni *ṣawāmit infijariyah ihtikakiah* atau plosif-frikatif, yaitu perpaduan dari plosif dan frikatif, yang termasuk kedalam golongan ini ialah huruf *jim*. Terakhir adalah *ṣawāmit as-sawait* atau semivokal, yaitu bunyi yang dihasilkan dari sedikit geseran, yang termasuk kedalam jenis semivokal yaitu huruf *waw* dan *ya*, yang mana keduanya memiliki ciri vokal dan konsonan.⁴⁴

Ranah fonologi secara fundamental memengaruhi harmoni dan makna bunyi satu sama lain. Keharmonisan suara ini memudahkan pengucapan frasa bahasa Arab dan memberikan efek estetika pada setiap frasa yang dilantunkan. Dari segi makna, ranah fonologi memberikan makna sebagai pembeda antara bunyi yang satu dengan bunyi yang lain, sehingga setiap kata yang diucapkan tetap memiliki makna tersendiri.⁴⁵ Analisis stilistika pada ranah ini berusaha untuk mendeskripsikan fenomena suara pada objek yang dianalisis dengan mencari tahu apa pengaruh fenomena suara terhadap seni dan pemaknaan.⁴⁶

⁴⁴ Syihabuddin Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media, 2013).

⁴⁵ Qalyubi, *‘Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*.

⁴⁶ Qalyubi, *‘Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, pp. 92–93.

b. *Al-Mustawā aṣ-Ṣarfī* (Ranah Morfologi)

Analisis dari *al-mustawā aṣ-ṣarfī* sangat luas cakupannya, namun paling tidak mencakup dua aspek yaitu *ikhtiyar aṣ-ṣigah* (pilihan bentuk kata) dan *al-udūl bi aṣ-ṣigah 'an al-asl as-siyaqi* (berpindahnya satu bentuk kata ke bentuk kata yang lain dalam konteks yang sama).⁴⁷ Pada ranah ini akan membahas tentang mengapa sebuah bentuk dipilih serta apa dampak dari pemilihan bentuk itu.⁴⁸

c. *Al-Mustawā an-Naḥwī* (Ranah Sintaksis)

Adapun pada *al-mustawā an-naḥwī*, yang akan diteliti dan dijelaskan ialah tentang aspek tata bahasa (gramatika) yang dipergunakan. Pada analisis ranah ini tidak bermaksud untuk membahas *i'rāb* atau perubahan harakat akhir kata, maupun kedudukan kata seperti *mubtada'*, *khabar*, *fā'il*, *maf'ūl* atau yang lainnya. Namun yang akan menjadi fokus utama dalam ranah ini adalah untuk meneliti mengapa si penulis (cerpen) menyusun kata-kata tertentu dalam menyampaikan kalimat dalam karya sastranya.⁴⁹

d. *Al-Mustawā ad-Dalālī* (Ranah Semantik)

Menurut Syihabuddin Qalyubi, Analisis *Al-Mustawā ad-Dalālī* atau ranah semantik adalah ranah analisis mengenai makna, yang mana pembahasannya mencakup semua tingkatan bahasa.⁵⁰ Pembahasan bidang semantik dalam stilistika Syihabuddin Qalyubi dibatasi pada empat topik, yaitu *dalālāh al-lafẓ al-mu'jami*

⁴⁷ Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*.

⁴⁸ Qalyubi, *Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, pp. 93–94.

⁴⁹ Qalyubi, *Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 95.

⁵⁰ Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 96.

(makna leksikal), *at-tarāduf* (makna padanan), *aṭ-ṭibāq* (makna antonim) dan *al-musyarak al-lafẓ* (polisemi).⁵¹

e. *Al-Mustawā al-Taṣwīrī* (Ranah Imageri)

Al-Mustawā al-Taṣwīrī adalah cara mengungkapkan konsep abstrak, psikologi seseorang, peristiwa, pemandangan, sifat manusia atau apapun dalam bentuk penggambaran yang dapat dirasakan dan dibayangkan seseorang. Adapun aspek-aspek dari *al-Mustawā al-Taṣwīrī* yaitu: *tasybih*, *majāz*, *kinayah*.⁵²

Kemudian setelah menganalisis tentang lima ranah stilistika seperti yang dijelaskan di atas, akan dilanjutkan analisis tambahan yaitu teknik pemaparan cerpen/novel.⁵³ Adapun pembahasan mengenai teknik pemaparan terbagi menjadi 3 bagian⁵⁴, yaitu:

1. Tokoh dan pewatakan. Bagian ini membahas tentang penentuan antara tokoh utama dan tokoh tambahan, kemudian menentukan watak tokoh disebut protagonis atau antagonis.
2. Alur cerita, Alur adalah suatu struktur yang terdiri dari serangkaian peristiwa yang dihubungkan secara kronologis dan logis yang disebabkan atau dialami oleh para tokoh.⁵⁵
3. Pemakaian gaya bahasa, bagian ini berfokus pada pembahasan tentang bagian penggunaan bahasa narasi dan dialog.

⁵¹ Qalyubi, *‘Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 96.

⁵² Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 96.

⁵³ Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, p. 116.

⁵⁴ Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, pp. 120–24.

⁵⁵ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Gurudhawacana, 2014).

1.6 Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Tesis ini menggunakan penelitian pustaka (library reasearch) yang akan mengeksplor sumber-sumber pustaka berupa buku,karya ilmiah, maupun sumber lainnya yang memiliki relevansi terhadap topik yang dikaji. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau disebut penelitian ilmiah yang menekankan pada sifat ilmiah sumber datanya.⁵⁶

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk menyelidiki keadaan objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen), dalam hal ini peneliti merupakan alat yang penting dan utama dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (kombinasi) dan analisis datanya bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.⁵⁷

b. Sumber data

Berkaitan dengan sumber data dalam peneitin kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Adapun dalam penelitian ini sumber data ialah kata-kata, frasa, klausa, atau kalimat yang ada pada cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*, yang mana cerpen tersebut berada di kitab kumpulan cerpen Nawal as-Sa'dawi yang berjudul '*Adab am Qillatu Adab*'.⁵⁸

⁵⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Remaja. (Bandung: CV Remaja, 2002).

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁵⁸Kitab ini berjumlah 93 halaman dan cerpen *al-umm as-Suwisriyyah al-Qatilah* terletak pada halaman 59 sampai dengan halaman 64, lihat Nawal as-Sa'dawi, *Adab Am Qillatu Adab*, pp. 59–64.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni cara atau strategi yang peneliti tempuh dalam mengumpulkan data yang akan dianalisis nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga fase strategis: fase penyediaan data, fase analisis data, dan fase penyajian laporan.⁵⁹ Dalam mengumpulkan data yang ingin dianalisis, peneliti menggunakan teknik sadap, khususnya dengan menyadap penggunaan bahasa (lisan dan tulisan).⁶⁰ Untuk mengklasifikasikan data, pada penelitian ini digunakan metode simak, metode menyimak menggunakan teknik sadap sebagai teknik dasar, kemudian dilanjutkan dengan teknik mencatat, data diperoleh dari sumber yang menjadi objek utama penelitian ini dan dicatat dengan pemahaman menyeluruh terhadap apa yang disimak, kemudian setelah data yang disimak telah dipahami dengan baik, dilakukan pengklasifikasian data yang akan dianalisis, terakhir data dianalisis dengan menggunakan lima ranah stilistika serta teknik pemaparan prosa (cepen) menurut teori Syihabuddin qalyubi. Setelah analisis data selesai, dilanjutkan dengan penyajian laporan data hasil penelitian.

d. Teknik Analisis Data

⁵⁹ Mulyana Adnan Zainudin, *Kajian Wacana Teori, Metode (Dan) Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, 2nd edn (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), p. 5.

⁶⁰ Tri Mastoyo Jati Kusuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: carasvatibooks, 2007), p. 43.

Analisis data adalah proses mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan data secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.⁶¹

Analisis data dilakukan untuk menjawab dari apa yang ada pada rumusan masalah. Dalam sebuah penelitian, menganalisis data harus menggunakan metode yang jelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pisau analisis stilistika Syihabuddin Qalyubi yang mencakup lima ranah analisis, yaitu: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan imageri, serta teknik pemaparan cerpen. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fakta yang disusul dengan menganalisis. Dari segi etimologis, deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Namun demikian, analisis juga diberi makna tambahan yaitu memberikan pengertian dan penjelasan yang utuh, bukan sekedar menguraikan saja.⁶²

1.7 Sistematika Penulisan

Sebagai alat untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka tesis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama adalah pendahuluan, di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan bab yang harus ada dan paling

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), p. 244.

⁶² Nyoman Khuta Ratna, *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), p. 53.

penting karena Pada bab ini adalah tumpuan daripada penelitian yang akan dilaksanakan dan bab ini merupakan pondasi bagi bab-bab selanjutnya.

Bab Kedua adalah bab yang berisikan tentang sinopsis cerpen dan biografi pengarang.

Bab ketiga pembahasan mengenai *al-mustawā al-uslūbiyyah* dalam cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*.

Bab Keempat adalah bab yang berisikan pembahasan mengenai teknik pemaparan cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qāṭilah*.

Bab Kelima adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Sedangkan saran bertujuan untuk memberikan masukan kepada peneliti, serta agar peneliti masa depan memungkinkan untuk melakukan penelitian yang lebih analitis dan eksploratif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Stilistika sebagai kajian ilmu yang membahas gaya bahasa, yang mana gaya bahasa ialah sebuah cara yang ditempuh seseorang dalam mengungkapkan pikirannya melalui sebuah bahasa yang khas yang mencerminkan kepribadian seseorang tersebut. Objek kajian analisis stilistika yaitu karya sastra, baik itu puisi maupun prosa. Dalam penelitian ini objek yang dianalisis dengan stilistika ialah sebuah karya prosa berbentuk cerpen, yaitu cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* karya Nawal as-Sadawi. Setelah dilakukan analisis terhadap cerpen tersebut dengan menggunakan lima ranah stilistika, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Analisis terhadap gaya bahasa cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* menghasilkan kesimpulan bahwa karakteristik gaya bahasa cerpen tersebut ditinjau dari lima ranah stilistika ditemukan: pertama, pada ranah fonologi cerpen tersebut menggunakan gaya bahasa yang meliputi *saja'* (sajak), *tikrār aṣ-ṣauti* (asonansi), *nagmah ḥazīnah* (intonasi sedih). Kedua, pada ranah morfologi didapati berupa *izdiwājīyah al-ma'nā* dan *al-'udūl bi aṣ-ṣigah 'an aṣl aṣ-ṣiyāq*. Ketiga, pada ranah sintaksis, ditemukan gaya bahasa dengan menggunakan struktur *jumlah ismiyyah*, *tikrār* dan *at-taqdīm wa at-ta'khīr*. Keempat, pada ranah semantik cerpen tersebut didapati menggunakan bentuk *dalalāh al-lafẓ al-mu'jami*, *at-tarāduf* dan *at-ṭibāq*. Kelima, pada ranah imageri cerpen tersebut didapati menggunakan gaya bahasa berbentuk *tasybīh*, *majāz*, dan *kināyah*.

2. Pengaruh dari penggunaan gaya bahasa pada cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* yaitu memberikan efek keindahan serta pemaknaan yang mendalam.
3. Analisis stilistika pada cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* menjadikan pembaca dapat merasakan perasaan yang tertuang melalui gaya bahasa pengarang tersebut, serta pembaca lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang baik itu tersirat dan tersurat.
4. Teknik pemaparan dari cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* adalah pertama, tokoh yang terdiri dari tokoh utama dan tambahan. Kedua, perwatakan yang terdiri dari protagonis dan antagonis. Ketiga, alur yang terdiri dari tahap awal, tengah dan akhir. Keempat, pemakaian gaya bahasa dalam memaparkan cerpen yaitu gaya narasi.

5.2 Saran

Penelitian dengan menggunakan pisau analisis stilistika terhadap sebuah cerita pendek memiliki peran penting bagi perkembangan dan kemajuan studi stilistika. Setelah dilakukan penelitian terhadap cerita pendek *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* karya Nawal as-Sadawi, peneliti bermaksud memaparkan beberapa saran yang akan bermanfaat untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya, adapun saran-saran yang dimaksud yaitu:

1. Cerita pendek *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* karya Nawal as-Sadawi sangat terbuka peluang untuk dilakukannya penelitian lain lebih lanjut, misal pada aspek komparatif antara cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-*

Qātilah yang berbahasa Arab dengan penerjemahannya yang berbahasa Indonesia.

2. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat kiranya diberi saran atau dikritisi sehingga penelitian ini lebih bermakna. Selain itu penelitian ini akan lebih sempurna jika ada peneliti selanjutnya yang bersedia untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap cerpen *al-Umm as-Suwisriyyah al-Qātilah* dengan menggunakan pisau analisis stilistika.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Majduddin al-Fairuz, *Al-Qamus Al-Muhit*, 3rd edn (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2009)
- Abd. Rahman, Muhammad Zaki, *Ciri-Ciri Bahasa Arab Fonetik, Morfologi & Sintaksis* (Malaysia: Universiti Putra Malaysia, 2016)
- Abdullah bin Abd al-Wahhāb al-'Umari, *Al-Uslūbiyyah: Dirāsah Wa Taṭbīq* (Jāmi'ah al-Imām Muhammad bin Sa'ūd al-Islāmiyyah, 2015)
- Adnan Zainudin, Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode (Dan) Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, 2nd edn (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005)
- Ahmad, Abu al-Husain, *Maqayis Al-Lughah*, ed. by Anas Muhammad as-Syami (Kairo: Dar al-Hadits, 2008)
- , *Mu'jam Al-Maqayis Fi Al-Lughah*, ed. by Syihabuddin Abu Amr (Beirut: Dar al-Fikri, 1994)
- Ahnan, Maftuh, *Qawa'idu 'ilmu at-Taṣriḥiyyah* (Surabaya: Terbit Terang, 1999)
- Al-'Aqili, Abdullah bin Abdurrahman, *Syarah Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik*, ed. by Emil Badi' Ya'qoub, 11th edn (Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2020)
- al-Hamid, Muhammad Ibrahim, *Fiqhu Al-Lughah Mafhumah Maudu'atihi Qadayah* (Riyadh: Dar Ibnu Hazimah)
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad, *Jawahir Al-Balaghah* (Kairo: Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, 1860)
- Al-Hizbi, Abdul Aziz, *Aysar Al-Syurūḥ 'alā Matni Al-Ājurrūmiyyah*, 3rd edn (Beirut: Dar Ibnu Hazm Beirut, 2014)
- al-Masaddy, Abdul Salam, *Al-Uslub Wa Al-Uslubiyyah* (Tunisia: Dar al-'Arabiyyah li al-Kutub, 1982)
- al-Sa'rani, Mahmud, *Ilm Al-Lughah: Muqaddimah La Al-Qari' Al-'Arabi* (Kairo: Dar al-Fikri al-Arabi, 1999)
- Al-Tamimi, Amal, *Al-Sirah Al-Zatiyyah Al-Nisa'iyyah Fi Al-Adabi Al-'Arabiyyi Al-Ma'asiri* (Maroko: Al-Markazu as-Saqafi al-'Arabiyy, 2005)
- Altenberd, Lynn, and L. Lewis Leslie, *A Hand Book for the Study of Fiction* (London: The Macmillan Company, 1966)
- Amin, Ali Al-Jarim dan Musthafa, *Terjemahan Al-Balaghatul Wadhihah. Penerjemh Mujiyo Nurkholis, Bahrin Abu Bakar, L.C. Dkk* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994)
- Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)

- Annabil, Muhammad Naufal, 'Cerpen Muwazzi' Al-Barid Karya Taufik Al-Hakim (Analisis Stilistika)' (UIN Sunan Kalijaga, 2022)
- as-Sa'dawi, Nawal. and Adele S, *The Essential Nawal Al-Sa'dawi : A Reader. Zed Essential Feminists* (London: Newyork: Distributed in the Usa exclusively by Palgrave Macmillan, 2010)
- as-Sa'dawi, Nawal, *A Daughter of Isis* (New York: Zed Books, 2009)
- , *Adab Am Qillatu Adab* (Britania Raya: Mu'assasah (Yayasan) Handawi, 1998)
- , *Melawan Sistem Perbudakan*, ed. by Muhammad Ali Fakhri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)
- As-Sa'dawi, Nawal, *Memoar Seorang Dokter Perempuan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990)
- Atho'illah Fathoni, Achmad, *Leksikon Sastra Arab Modern Biografi Dan Karyanya* (Yogyakarta: Titah Surga, 2017)
- az-Zarqani, Muhammad Abdul 'Azim, *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Dar al-Ihya')
- Budianta, Melani dkk, *Membaca Sastra*, 2nd edn (Magelang: Indonesiatara, 2003)
- Daif, Syauqi, *Mu'jam Al-Wasit* (Kairo: Maktabah as-Syuruq ad-Dauliah)
- Ducrot, Oswald, and Tzvetan Todorov, *Encyclopedic Dictionary of the Sciences of Language* (Oxford: Blackwell Reference, 1981)
- Eko Wardani, Nugraheni, 'Makna Totalitas Novel Para Priyayi Dan Novel Jalan Menikung Karya Umar Kayam Pendekatan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann' (Universitas Sebelas Maret, 2007)
- Farah, Walidah Ana, 'Analisis Stilistika Pada Cerpen Al-Habib Al-Majhul Dalam Antologi Cerpen Arini Allah Karya Taufik Al-Hakim' (Universitas Negeri Malang, 2016)
- Gaffar, KM. Abdul, *Kaedah Tiktār Fī Al-Qur'ān* (Makassar: Islamic Science (Student and alumnus departement of tafsir hadits khusus, 2012)
- Ghazalah, hasan, *Maqalat Fi At-Tarjamah Wa Al-Uslubiyyah*
- Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Guntur Tarigan, Henry, *Pengajaran Gaya Bahasa*, Edisi Revi (Bandung: CV Angkasa, 2013)
- Haikal, Yusuf, 'Konsep Mudzakkar Dan Muannats Pada Kitab Al-Mufashshal Karya Az-Zamakhshari', *Shaut Al-'Arabiyyah*, 9.2 (2021)
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 4th edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

- Hidayatullah, Moch Syarif, *Cakrawala Linguistik Arab*, Edisi Revi (Jakarta: PT. Grasindo, 2017)
- Idris, 'Gaya Bahasa Retoris Dan Kiasan Dalam Cerpen Al-Chijab (Studi Analisis Gaya Bahasa)' (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga)
- Idris, Mardjoko, *Ilmu Bayan Kajian Retorika Berbahasa Arab*, Revisi dan (Yogyakarta: Karya Media, 2017)
- , *Retorika Berbahasa Arab Kajian Ilmu Bayan* (Yogyakarta: Karya Media, 2014)
- Jan Van, Luxemburg, and Mieke Bal Willem G.W, *Pengantar Ilmu Sastra*, ed. by Dcik Hartoko (Jakarta: Gramedia, 1984)
- Januardi, Taufan, 'Sebuah Perspektif Nawal El Saadawi : Khitan Perempuan Antara Syariat Dan Adat', 2.3 (2022)
- Jati Kusuma, Tri Mastoyo, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: carasvatibooks, 2007)
- Jauhar, Nasaruddin Idris, *Ilm Al-Aswāt Lidārisi Al-Luga Al- 'Arabiyyah Min Al_Indūnisiyyīn*, 3rd edn (Malang: Lisan Arabi, 2017)
- Kamal, Mustafa, *Syarh Diwan Syi'rul Hallaj* (Baghdad: Maktabah Nahdah, 1973)
- Kamil, Sukron, *Teori Kritik Sastra Arab Klasik & Modern* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Keraf, Goryf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Khatib, Thahir Yusuf, *Mu'jam Mufasssal Fi Al-I'rab* (Singapore: Al-Haramain, 1991)
- Khitam, Achmad Khusnul, 'At-Tanāwub, At-Taqdīm Wa At-Ta'khīr, Dan Al-Itifāt (Kajian Stilistika Al-Qur'an Dan Puisi Arab)', *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2017), 1–18
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 1993)
- , *Kamus Linguistik Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Kulsum, Ummu, 'Nawal El-Saadawi : Membongkar Budaya Patriarkhi Melalui Sastra', *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 3.March (2017)
- L.P.E.Parker, *Euripides: Alcestis* (Inggris: Oxford University Press, 2007)
- Lafamane, Felta, 'Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika)', *OSF Preprints*, 2020
- Lemoha, Ositadinma Nkeiruka, 'Patterns of Femininity in Nawal El Saadawi 's The Novel and Love in the Kingdom of Oil', 7.1 (2019)

- Matsna, Moh, *Kajian Semantik Arab Klasik Dan Kontemporer*, 1st edn (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Remaja. (Bandung: CV Remaja, 2002)
- Muhammad Daud, Mahmud, *Al-'Arabiyyah Wa Al-"ilmu Al-Lugah Al-Hadits* (Kairo: Dar al-Garib, 2001)
- Muhammad Syahin, Taufik, *Al-Musyarak Al-Lugawi: Nazhariyyan Wa Tathbiqan* (Kairo: Maktabah Wahbah)
- Munawwir, Ahmad Warson, *AL-MUNAWWIR Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997)
- Mustari, Tatung, 'Pengertian Saja' Dan Pembagiannya Dalam Ilmu Balaghah', 2017 <<https://hahuwa.blogspot.com/2017/05/saja-rima-dalam-bahasa-arab.html>> [accessed 12 December 2023]
- N.Leech, Geoffrey, and Michael H.Short, *Style in Fiction* (London: Newyork: Longman Inc, 1981)
- Najid, Mohammad, *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi* (Surabaya: University Press, 2003)
- Nashoihi, Afif Kholisun, 'Stilistika Dalam Cerpen " "Allah Mahabbah" Karya Ihsan Abdul Quddus', *Journal of Educatio and Management Sstudies*, 1.2 (2018)
- Nasir, Muhammad, *Khulasah Nahwiyyah Fi Syarh Matan Al-Ajurumiyyah* (Kuala Lumpur: Maktabah al-Busyra)
- Nasrul Latifi, Yulia, 'Cerpen "Al-Umm as-Suwisriyyah Al-Qatilah" Karya Naqal as-Sa'dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann', *Jurnal Sosiologi Islam*, 2.1 (2012)
- Nurgiyanto, Burhan, *Stilistika* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019)
- , *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012)
- Prof. Dr. Kaelan M.S, *Filsafat Bahasa Hakikat Realitas Bahasa*, 1st edn (Yogyakarta: Paradigma, 2017)
- Qalyubi, Syihabuddin, *Ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2017)
- , *'ilm Al-Uslub Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, ed. by Umi Nurun Ni'mah, 1st edn (Yogyakarta: Karya Media, 2013)
- , *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media, 2013)

- , ‘Stilistika Kisah Ibrahim AS Dalam Al-Qur’an’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006)
- Qandil, Fuad, *Fan Kitabah Al-Qissah* (Mesir: Mu’min Quraysy, 2010)
- Ramadani, Ranjy, ‘Maskulinitas Dalam Novel Al-Hubb Fi Zaman Al-Naft Karya Nawaī Al-Sa’dawi’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Ratna, Nyoman Khuta, *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Ratna, Nyoman Kutha, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, Dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Republik Indonesia, Kementrian Agama, *Terjemah Makna Al-Qur’an Bahasa Indonesia* (Madinah al-Munawwarah: Kompleks Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd)
- Safitri, Eqi, ‘Problematisasi Gender Dalam Wacana Agama Dalam Novel Jannāt Wa Ibli’s Karya Nawal As-Sa’dawi (Kajian Ginokritik)’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Saiful Mu’minin, Imam, *Kamus Ilmu Nahwu & Sharaf*, 1st edn (Jakarta: AMZAH, 2008)
- Salbiah, Rahma, ‘Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Al-Hub Fi Zaman Al-Nafti Karya Nawal El Saadawi (Kajian Feminisme Eksistensialisme Simone De Beauvoir)’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)
- Saryono, Hartanto, *Tajwid Al-Qur’an Riwayat Hafz Dari ‘Ashim*, 3rd edn (Jawa Barat: Yayasan Rumah tajwid Indonesia, 2016)
- Satoto, Sudino, *Stilistika* (Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Press, 1995)
- Sayuti, Suminto A, *Cerita Rekaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- , *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Syāmīlī, Naṣrullāh, and Samīh Ḥasana’liyyān, ‘Dirāsah Uslūbiyyah Fī Surah Ṣād’, *Āfāq Al-Ḥaḍārah Al-Islāmiyyah, Akādīmiyyah Al-‘Ulūm Al-Insāniyyah Wa Al-Dirāsāt Al-Ṭaqāfiyyah*
- Syāmīlī, Naṣrullah, and Syamih Ḥasana’liyan, *Dirāsah Uslūbiyyah Fī Surah Ṣād* (Āfāq al-Ḥaḍārah al-Islāmiyyah, Akādīmiyyah al-‘Ulūm al-Insāniyyah Wa al-Dirāsāt al-Ṭaqāfiyyah)
- Wahbah, Majdi, *Mu’jam Al-Musthalahat Al-‘Arabiyyah Fī al-Lughah Wa Al-Adab* (Beirut: Maktabah Lubnan, 1984)
- Wicaksono, Andri, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Gurudhawacana, 2014)

Wijana, I Dewa Putu, 'REPETISI DALAM KARANGAN MAHASISWA', 18.1 (2006)

Wulandari, Novia, 'Analisis Syair Asyhadu An La`Imra'ata Illa`Anti' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

Zed Essential Feminist. A Reader, 'The Essentiak Nawal El Saadawi', *Zed Books*, 2010

Zubair, *Stilistika Arab Studi Ayat-Ayat Pernikahan Dalam Al-Qur'an*, 1st edn (Jakarta: AMZAH, 2017)

Zuhdi, Halimy, 'Perbedaan "Bait,Maskan,Darr, Dan Manzil"', *Laduni.ID*, 2019 <<https://www.laduni.id/post/read/59034/perbedaan-bait-maskan-darr-dan-manzil.html>> [accessed 16 November 2023]

